

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

PT. PLN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan energi listrik di Indonesia. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia, PLN dituntut untuk melaksanakan usaha dengan sebaik-baiknya agar dapat mensejahterakan masyarakat serta tidak membebani anggaran negara dengan kerugian yang dialami. Menurut general manager PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, Murtaqi Syamsudin "pada tahun 2007 total tunggakan listrik PLN secara nasional mencapai 1,2 triliun, sementara di Jawa Barat dan Banten mencapai 231 miliar (www.myrmnews.com).

Mengingat semua wilayah tempat tinggal atau industri pasti membutuhkan energi listrik, maka cakupan operasi PLN sangatlah luas yaitu meliputi hampir seluruh wilayah Indonesia. Luasnya wilayah operasi inilah yang menyebabkan PLN merasa perlu adanya suatu sistem pelayanan pembayaran tagihan listrik yang berorientasi pada pelanggan melalui kerjasama dengan berbagai pihak. Dengan adanya sistem pembayaran secara *online* diharapkan para pelanggan bisa dengan mudah dalam membayar listriknya.

Pada tahun 2007 PT. PLN telah menerapkan sistem PPOB atau *Payment Point Online Bank* dengan dilatar belakangi oleh kenaikan harga BBM, di mana kenaikan BBM telah berdampak pada meningkatnya beban pokok biaya listrik yang menjadi Rp 830 per Kwh, sedangkan harga jual sebesar Rp 590 per Kwh,

selain itu DPR RI telah merekomendasikan kepada PT. PLN untuk melakukan efisiensi dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

PT. PLN dalam merespon hal tersebut meluncurkan PPOB karena dengan layanan pembayaran listrik secara *online* akan mengurangi tunggakan pembayaran listrik, sebab hasil survei PT. PLN salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya tunggakan pembayaran listrik diakibatkan oleh sistem pembayaran konvensional yang menyita waktu bagi masyarakat untuk bertransaksi membayar listrik.

Menurut general manager PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten, Murtaqi Syamsudin, sistem PPOB ini bertujuan untuk :

- a. Mengamankan uang Negara
- b. Efisiensi
- c. Menurunkan tunggakan
- d. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat

(Sumber : www.myrmnews.com)

Dari tujuan sistem PPOB tersebut khususnya PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Padalarang perlu mengevaluasi sistem PPOB tersebut apakah sesuai dengan tujuan yang sudah dijelaskan di atas dan adakah pengaruhnya terhadap masalah tunggakan yang beberapa tahun terakhir ini terjadi. Berdasarkan data tunggakan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Padalarang setelah diterapkan sistem PPOB rata-rata tunggakannya mengalami peningkatan dan tidak hanya itu dilihat dari data bulan desember 2008 pelanggan PLN berdasarkan golongan tarif kebanyakan golongan R-I yaitu golongan rumah tangga mencapai 6.216 yang menunggak. Mengenai adanya kecenderungan rata-rata tunggakan pada tahun 2007 tentunya tidak diharapkan

oleh PT. PLN (Persero) UPJ Padalarang, terlebih lagi PPOB yang diharapkan dapat menurunkan tunggakan telah diberlakukan.

Tabel 1.1

Tunggakan sebelum dan sesudah diterapkannya sistem PPOB UPJ Padalarang

Sebelum			Sesudah		
Bulan	Jumlah	%	Bulan	Jumlah	%
2006			2007		
Agustus	784.441.900	-	Agustus	626.202.405	-
September	825.643.600	5,25	September	1.163.550.321	85,81
Oktober	1.200.988.900	45,46	Oktober	633.329.929	(45,57)
November	853.810.700	(28,91)	November	539.462.220	(14,83)
Desember	647.487.711	(24,16)	Desember	434.843.619	(19,39)
Rata-rata		(0,59)	Rata-rata		1,51

Sumber : Laporan tunggakan per umur piutang PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Padalarang.

Berdasarkan keterangan tersebut, bisa dilihat dari rata-rata tunggakan pada tahun 2006 sebelum diterapkan PPOB terjadi penurunan sebesar 0,59, sedangkan pada tahun 2007 rata-rata tunggakan setelah diterapkan PPOB ternyata terjadi peningkatan sebesar 6.03. Hal ini tentunya tidak diharapkan oleh PT. PLN (Persero) khususnya UPJ Padalarang. Untuk itu PT. PLN perlu mengevaluasi sejauhmana sistem tersebut dapat mencapai harapan yang diinginkan yaitu penurunan tunggakan pembayaran listrik.

Dengan adanya masalah tersebut ada ketertarikan dalam meneliti hal yang bersangkutan dengan judul "Analisis Perbedaan Piutang PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Padalarang Sebelum dan Sesudah Diterapkannya *Payment Point Online Bank* (PPOB)".

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Piutang PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Padalarang sebelum diterapkannya *Payment Point Online Bank* (PPOB).
- b. Bagaimana piutang PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Padalarang sesudah diterapkannya *Payment Point Online Bank* (PPOB).
- c. Apakah terdapat perbedaan Piutang PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Padalarang sebelum dan sesudah diterapkannya *Payment Point Online Bank* (PPOB).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan Piutang PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Padalarang sebelum dan sesudah diterapkannya *Payment Point Online Bank* (PPOB)

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Piutang PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Padalarang sebelum diterapkannya *Payment Point Online Bank* (PPOB).
- b. Untuk mengetahui Piutang PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Padalarang sesudah diterapkannya *Payment Point Online Bank* (PPOB).

- c. Untuk mengetahui perbedaan Piutang PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Padalarang sebelum dan sesudah diterapkannya *Payment Point Online Bank* (PPOB).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

- a. Dapat meningkatkan wawasan pemikiran dan pengetahuan mengenai masalah Piutang PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Padalarang sebelum dan sesudah diterapkannya *Payment Point Online Bank* (PPOB).
- b. Dapat memberikan masukan keilmuan Piutang dan Sistem *Payment Point Online Bank* (PPOB).

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a. Dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi Piutang PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Padalarang sebelum dan sesudah diterapkannya *Payment Point Online Bank* (PPOB).
- b. Dapat menjadikan sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.